PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SERIAL CARD* PADA KEMAMPUAN BERCERITA TEKS NARASI SISWA KELAS IV SDN TAROKAN 3

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

MIA APRILIA SUSANTI

NPM : 2114060199

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

(FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pengajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk membekali anak dengan kemampuan berkomunikasi secara efektif menggunakan bahasa Indonesia. Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam tindakan menyampaikan informasi atau gagasan dalam bahasa Indonesia, baik melalui lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, berbagai upaya telah dilakukan untuk tujuan ini. Termasuk guru kelas dan guru bahasa Indonesia. Peningkatan kemampuan berbicara siswa dicapai melalui unsur kebahasaan, pemahaman, penerapan, dan pengajaran (Suparlan, 2020).

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Berbicara adalah kemampuan mengartikulasikan kata-kata dengan maksud untuk mengkomunikasikanatau mengungkapkan sesuatu, mengartikulasikan tujuan, pemikiran, ide, dan emosi yang dikembangkan dan disempurnakan berdasarkan kebutuhan pribadi. Pendengar dapat memahami isi kata-kata yang diucapkan. Tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi antara dua individu atau lebih dengan tujuan untuk memastikan bahwa pesan yang dimaksudkan diterima dan dipahami. Oleh karena itu, untuk menyampaikan pesan secara efektif, pembicara harus memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dibicarakan (Yanti et al., 2018).

Keterampilan berbicara bukanlah suatu usaha yang pasif, melainkan suatu usaha aktif yang memerlukan penggunaan kemampuan kognitif yanglogis dan sistematis. Dalam berbicara, siswa harus mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi informasi dan sudut pandang faktual, membedakan hubungan sebab dan akibat, mengartikulasikan argumen, dansebagainya. Keterampilan berbicara penting dalam pembelajaran bahasa bagi anak usia sekolah dasar karena keterampilan tersebut memberikan landasan bagi kemampuan berbahasa lainnya, seperti mendengarkan, membaca, dan menulis (Puryanto & Ngurah Japa, 2021).

Keterampilan berbicara perlu dikuasai oleh siswa, khususnya dalam mata

pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu materi yang membutuhkan penguasaan keterampilan berbicara adalah teks narasi. Teks naratif adalah genre tulisan yang memuat kisah atau menceritakan peristiwa, kejadian, atau hal tertentu dari periode dan sudut pandang tertentu. Narasi sering disebut karangan, adalah suatu bentuk penceritaan yang mengeksplorasi hubungan antara peristiwa melalui lensa waktu dan tindakan individu (Alimah & Indihadi, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Tarokan 3 diketahui bahwa siswa kurang memahami materi teks narasi. Sebagian siswa malas mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia karena berisi teks penuh. Banyak siswa yang menganggap materi teks narasi sangat membosankan dan kurang menarik, hal ini terlihat ketika pembelajaran di kelas siswa lebih suka berbicara dengan temannya dibandingkan menyimak materi teks narasi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas IV di SDN Tarokan 3, dapat diketahui bahwa guru sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran materi teks narasi. Guru tidak menggunakan media pembelajaran pada materi bercerita teks narasi. Siswalebih suka bermain sendiri ketika pembelajaran materi teks narasi. Banyak siswa yang masih kurang percaya diri ketika diminta untuk bercerita teks narasi. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dimiliki siswa pada pemahaman materi bercerita teks narasi.

Berdasarkan hasil analisis studi dokumen belajar dari 41 siswa pada materi teks narasi, diketahui bahwa siswa memiliki penguasaan keterampilan bercerita teks narasi yang masih rendah. Rendahnya pemahaman materi bercerita teks narasi dapat mempengaruhi keterampilan berbicara yang dimiliki oleh siswa pada materi bercerita teks narasi. Sebanyak 78,7% hasil ulangan harian siswa materi teks narasi masih berada di bawah KKM. Sedangkan, hanya 21,3% yang sudah berada di atas KKM. Rendahnya nilai belajar siswa pada materi bercerita teks narasi merupakan permasalahan penting yang harus segera ditangani.

Permasalahan diatas perlu diberikan solusi yaitu dengan membuat media pembelajaran bervariasi yang dapat menarik minat dan antusiassiswa untuk belajar materi bercerita teks narasi. Media pembelajaran mengacu pada segala sumber daya nyata yang dapat menyampaikan informasi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar, berfungsi sebagai alat untuk memfasilitasi dan meningkatkan pengetahuan dan materi

dari pendidik ke peserta didik (Sapriyah, 2019). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media kartu (Aulya et al., 2021).

Media pembelajaran *Serial Card* yang akan dikembangkan berisi gambar berururtan yang mendeskripsikan teks narasi, siswa dapat berceritasetelah mengamati gambar tersebut. Dengan adanya media pembelajaran *serial card* ini, siswa tidak hanya disuguhkan materi teks narasi berupa kalimat penuh yang berasal dari sekolah, melainkan siswa disuguhkandengan media pembelajaran *serial card* berisi gambar-gambar suatu kegiatan ataupun peristiwa yang dapat mempermudahkan siswa untuk bercerita teks narasi.

Media pembelajaran *Serial Card* yang akan dikembangkan cocok untuk diberikan pada peserta didik sekolah dasar karena media ini memiliki penyampaian materi yang berbeda yaitu berbentuk permainan edukasi. Media pembelajaran *serial card* dapat memudahkan siswa dalam belajar materi bercerita teks narasi. Media ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan antusias siswa dalam belajar materi bercerita teks narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan Media Pembelajaran *Serial Card* Pada Kemampuan Bercerita Teks Narasi Siswa Kelas IV SDN Tarokan 3".** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran serial card yang dapat meningkatkankemampuan siswa dalam bercerita teks narasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapatdiidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran materi teks narasi yang disebabkan karena pembelajaran monoton hanya menyimak materi yang dijelaskan oeh guru.
2. Sebanyak 78,7% hasil ulangan harian siswa materi teks narasi masih berada di bawah KKM. Sedangkan, hanya 21,3% yang sudah berada di atas KKM.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam bercerita teks narasi dan bercerita teks narasi karena siswa yang masih kurang percaya diri ketika diminta untuk bercerita teks narasi.
4. Minimnya fasilitas media pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah.
5. Belum ada inovasi media pembelajaran yang digunakan guru dalam

menyampaikan materi bercerita teks narasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan masalah adalah :

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran *serial card* dalam memahami kemampuan bercerita teks narasi siswa kelas IV SDN Tarokan 3?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *serial card* dalam memahami kemampuan bercerita teks narasi siswa kelas IV SDN Tarokan 3?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *serial card* dalam memahami kemampuan bercerita teks narasi siswa kelas IV SDN Tarokan 3?

D. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *serial card* dalam memahami kemampuan bercerita teks narasi siswa kelas IV SDN Tarokan 3.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *serial card* dalam memahami kemampuan bercerita teks narasi siswa kelas IV SDN Tarokan 3.
3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *serial card* dalam memahami kemampuan bercerita teks narasi siswa kelas IV SDN Tarokan 3.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, Rumusan masalah, tujuan pengembangan, dan sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini.

2. BAB II LANDASAN TEORI

   Bab ini bertujuan untuk memberikan kerangka menyeluruh tentang konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan untuk mengatasi masalah atau menghasilkan produk yang diinginkan.

3. BAB III : METODE PENGEMBANGAN

   Bab ini menjelaskan tentang model pengembangan, prosedur pengembangan, lokasi dan subyek penelitian, uji coba model/ produk, validasi model/ produk, dan instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adreyani, L. O., & Wahyudi. (2024). Pengembangan Media Kartu Bergambar dalam Pembelajaran Make and Matchuntuk Meningkatkan Minat Belajar Materi Gaya pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *14*(September), 723–731.

Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *4*(4), 5512–5519.

ANI, A. M. (2018). PENGGUNAAN MEDIA KARTU GAMBAR BERWARNA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS VIIISMP 4 MATARAM SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *JISIP*, *2*(1), 95–119.

Aulya, R., Zulyusri, Z., & Rahmawati, R. (2021). Media Pembelajaran Berbentuk Kartu dengan Metode Permainan UNO pada Materi Protista. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *5*(3), 421. https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34743

AZIZAH, R. I. (2017). *PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR TEKS NARASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PAIR AND CHECK DI KELAS VII SMP NEGERI 14 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018*(Vol.1,Issue1). http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007%0Ahttps://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023%0Ahttp://pjx.sagepub.com/lookup/doi/10

Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023).*Konsep Dasar Media Pembelajaran*. *1*(1), 282–294.

Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD / MI.

PRIMARY, *9*(1), 23–34.

Fitri, A. W. D. (2021). *Penggunaan Kartu Gambar Berseri untuk Mengembangkan KemampuanBerbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TamanKanak-kanak Negeri 2 Bandar Lampung* (Issue 4).

Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran. *DIDAKTIKA*, *9*(4), 411–422.

Hidayat, A., Nur, N., & Novnariza, E. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Edukasi Kartu Berseri Dalam Peningkatan Pengetahuan Seksual Siswa Sdn 36 Gunung Sarik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas (JKMA)*, *5*(2), 8–14. http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/

Ibrahim, M. A., Fauzan, M. lufti Y., Raihan, P., Nuriyah, S., Nurhadi, Setiawan,U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, Klasifikasi dan

Karakteristik Media Pembelajaran. *AL-MIRAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, *4*(8.5.2017), 2003–2005

Marzuqi, I. (2019). *Keterampilan berbicara*. CV Istana.

Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(03), 554–559. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429

Mustikah, S., Oktavia, M., & Ayurachmawati, P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Card Match Circle pada IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *8*(1), 6359–6367.

Novitasari, R., & Rukmi, A. S. (2023). Pengembangan Media Kartu Gambar Berseri Untuk Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(6), 1227–1236.

Puryanto, R. A., & Ngurah Japa, I. G. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Subtema Kebersamaan di Tempat Wisata Melalui Penerapan Metode Demonstrasi. *Indonesian Gender and Society Journal*, *2*(1), 27–32. https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39583

Rahayu, R. S., Muttaqijn, M. I., & Magdalena, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Seri terhadap Kemampuan Bercerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN Cijulangadeg. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 19.

Rahmadani, S., Suhartono, S., & Arifin, M. (2017). Kemampuan Menulis Teks Narasi Tentang Pengalaman Libur Sekolah Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, *1*(2), 218–223. https://doi.org/10.33369/jik.v1i2.4136

Rambe, R. N., Andini Syahfitri, Aini Humayroh, Nadila Alfina, Putri Azkia, & Tania Dwi Rianti. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Di Depan Umum. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, *3*(2), 11–24. https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1966

Rusmayana, T. (2021). *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan di Masa Pandemi Covid-19*(Vol.6,Issue1). http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.20 19.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1

Sapriyah. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, *3*(1), 45–56. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349

Sarudi, W. (2018). Penggunaan Media Kartu Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX G

SMPN3WatesKediri.*HastaWiyata*,*1*(1),52–61. https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.001.01.06

Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Fondatia:Pendidikan Dasar*,*4*(02), 245–258. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429

Yanti, N., Suhartono, & Kurniawan, R. (2018). PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS BENGKULU. *Jurnal Ilmiah Korpus*, *2*(1).

Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori & Praktek. Pasuruan: Lembaga Academic & Resear